

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pulau Poteran merupakan salah satu pulau kecil yang berada di Kabupaten Sumenep. Secara geografis Pulau Poteran berada pada ketinggian 25 meter dari permukaan laut, yang terletak pada koordinat antara 07° 04' 47.584'' LS dan 114° 38' 50.842'' BT. Menurut topografinya daerah landai dengan tingkat kemiringan tanah kurang dari 30%. Kontur kedalaman di Pulau Poteran adalah landai dengan terumbu karang yang rapat. Pada ekosistem lamun sendiri hampir di semua bagian daerah pesisir pantai, baik yang dasar perairannya bersubstrat pasir maupun yang pasir berlumpur. Pulau Poteran memiliki beberapa macam ekosistem meliputi ekosistem mangrove, lamun, dan terumbu karang. Agar penelitian semakin detail, maka lokasi penelitian dikhususkan di pada 8 Desa yang berada di Pulau Talango yaitu Desa Essang, Desa Gapurana, Desa Poteran, Desa Padike, Desa Cabiyya, Desa Kombang, Desa Palasa dan Desa Talango yang tersebar menjadi 8 stasiun 24 titik. kemudian dilakukan analisa visual maupun laboratorium, untuk mengetahui jenis sedimen. Dengan pola sebaran sedimen diharapkan dapat diperoleh deskripsi awal tentang kemungkinan pola sebaran sedimentasi di lokasi penelitian, khususnya untuk mengetahui tingkat abrasi pantai yang terjadi serta pengaruh terhadap lingkungan. Informasi tentang pola sebaran jenis sedimen ini penting sebagai salah satu cara untuk mempelajari pola sedimentasi.

Pulau Poteran merupakan pulau dengan pola arus yang mengacu pada pergerakan arus secara umum yang terjadi di perairan laut Jawa, kondisi arus di Jawa sangat dipengaruhi oleh angin musim. Aliran arus ini dapat membawa material berupa sedimen dari satu tempat ke tempat yang lain dengan jenis yang berbeda-beda sepanjang pesisir pantai. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kembali mengenai sebaran jenis sedimen permukaan di pesisir Pulau Poteran, Kabupaten Sumenep, Madura.

Pulau Poteran memiliki dua jenis pantai dengan substrat yang berbeda yaitu berbatu dan berpasir baik di bagian utara timur maupun selatan pulau. Beberapa wilayah pantai Pulau Poteran dengan dua substrat tersebut ditutupi oleh ekosistem mangrove yang berpotensi untuk dikembangkan (Sujatmiko 2013).

Pulau poteran merupakan pulau kecil di kecamatan talango kabupaten sumenep yang memiliki perairan yang cukup potensial. Perairan tersebut tidak hanya dimanfaatkan sebagai daerah penangkapan ikan oleh penduduk lokal tetapi juga potensi wisata bahari. Kegiatan tersebut menjadi tantangan pengelolaan kawasan menghadapi ancaman ekologi (Wardhani 2017).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka masalah yang akan diteliti dalam tugas akhir ini adalah bagaimana jenis sedimen dan sebarannya di pesisir Pulau Poteran Sumenep Madura

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui jenis sedimen permukaan pada tiap stasiun penelitian di pesisir Pulau Poteran Sumenep Madura.
2. Mengetahui pola sebaran jenis sedimen permukaan di pesisir Pulau Poteran Sumenep Madura.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai jenis sebaran sedimen serta pola sebarannya pada lokasi perairan Pulau Poteran Sumenep Madura. Dengan adanya informasi awal ini, diharapkan dapat dikaji tentang pola sedimentasi yang terjadi, sehingga dapat diminimalkan dampaknya terhadap lingkungan.